

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior *lounge* kantor PT. Bintan Alumina Indonesia (BAI) dilatarbelakangi oleh kebutuhan perusahaan akan ruang penerimaan tamu yang strategis dalam mendukung proses diplomasi dan negosiasi bisnis. *Lounge* pada kantor PT. BAI ini bukan sekedar ruang tunggu saja, melainkan bagian penting dari strategi hospitalitas dan branding profesionalitas perusahaan, khususnya dalam konteks pertemuan semiformal dan informal dengan tamu eksekutif, mitra bisnis, dan pejabat pemerintah.

Fokus utama dari perancangan ini adalah menjawab permasalahan bagaimana menciptakan *lounge* yang mampu membangun suasana tenang dan eksklusif, serta mendukung terwujudnya hasil diplomasi dan negosiasi bisnis yang positif. Guna menjawab permasalahan tersebut, ide solusi yang dipilih adalah menerapkan prinsip estetika Zen ke dalam desain interior *lounge*. Konsep zen dipilih karena prinsip-prinsip di dalamnya mampu menciptakan atmosfer yang mendukung proses diplomasi dan negosiasi bisnis.

Proses perancangan dilakukan dengan mengaplikasikan gaya *modern Zen*, dimana filosofi Zen diterjemahkan ke dalam penataan ruang yang lapang dan tertata, pemilihan material alami seperti tekstur kayu dan batu, serta warna-warna netral yang menenangkan seperti warna putih tulang, beige, coklat *camel*, *walnut*, dan hitam. Gaya modern yang dikombinasikan dengan konsep Zen mengedepankan prinsip penggunaan garis-garis bersih yang tegas guna menciptakan hasil visual yang harmonis dan menenangkan. Penggunaan furniture *customize* serta pemilihan material eksklusif seperti batu alam, *rough stone*, dan kayu solid diimplementasikan guna meningkatkan eksklusifitas desain secara visual.

Dengan demikian, hasil perancangan *lounge* ini diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan estetika dan fungsional sebagai ruang yang mendukung proses diplomasi dan negosiasi bisnis saja, tetapi juga memperkuat kesan positif terhadap profesionalisme perusahaan dalam menyambut dan menerima tamu perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan proses perancangan interior *lounge* PT. Bintan Alumina Indonesia (BAI) yang mengangkat konsep *zen-inspired* dengan gaya modern sebagai solusi desain, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perancangan interior *lounge* PT. BAI di masa mendatang.

1. Diharapkan area pendukung seperti *pantry*, *dumbwaiter*, dan *restroom* dapat didesain menyeluruh sehingga selaras dengan desain ruangan lainnya serta menunjang fungsi ruang secara optimal.
2. Diharapkan penggunaan material eksklusif seperti ukiran kaca dan batu alam dapat dimaksimalkan, dikarenakan keterbatasan lokasi yang berada di lantai 6 dan 7, sehingga diharapkan pada proyek mendatang hal ini dapat lebih diperhitungkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo, H. M. (2004). *Bar: Minuman dan Pelayanannya edisi 2*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Cheng Hsieh, C., Yue Yue, L., Badiane, K., & Tin, C. C. (2023). *A STUDY OF THE KEY SUCCESS FACTORS FOR LOUNGE BAR MANAGEMENT*. ABPI, 39(9), 3.
- Chloe. (2024, March 17). *Japanese Traditional Tea Houses: Chashitsu, Chashitsu, and Sukiya-zukuri*. Retrieved from Moments Log: <https://www.momentslog.com/culture/japanese-traditional-tea-houses-chashitsu-chashitsu-and-sukiya-zukuri>
- Ganiasih, N. N. (2023). *Penerapan Arsitektur Modern pada Bangunan Pahdi Specialty Coffee di Kintamani Bali*. Jurnal Wastuloka, 1(2), 53.
- Hasikin, H., & Harmonis. (2024). *STRATEGI DIPLOMASI DAN NEGOSIASI DALAM BISNIS WEDDING ORGANIZER*. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 4(12), 4.
- Jia, Y., & Firzan, M. (2024). *Exploring the Zen Aesthetic Principles in the Design of Tea Rooms in Hebei Province, China*. MDPI Journals, 14(11), 1-2. doi:<https://doi.org/10.3390/buildings14113439>
- Jungkeun, K., & Jacob C., L. (2020). *Effects of COVID-19 on preferences for private dining facilities in restaurants*. Journal of Hospitality and Tourism Management, 45, 67-70. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1447677020301789>
- Karganova, & Valeria. (2018). *Hookah Lounge Bar Business Plan*. Laurea, 14-22.
- Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). *Designing Interiors, second edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kumala, T. N., & Priyatmono, A. F. (2024). *Analisis Penerapan Prinsip Modern pada Bangunan Komersial Awan Head Quarter di Semarang*. Siar V, 832.
- Miadiputri, A. Z., & Subkiman, A. (2024). *PENERAPAN KONSEP KARAOKE ESKLUSIF BERGAYA KONTEMPORER PADA DESAIN INTERIOR RUANG KARAOKE SELYN LOUNGE & RESTO PALEMBANG*. INSIDE, 2(2), 39. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4473402>

- Pontoh, K. C. (2017). *BENTUK-BENTUK KERJASAMA DALAM KEGIATAN BISNIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM BISNIS*. Lex Privatum, 5(10), 152.
- Sawardi, D. (1987). *Bartending: Minuman Internasional dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty.
- Walther, A. (2021, November 12). *Japanese Tea Houses: All You Need to Know About Chashitsu*. Retrieved from Japan Objects: <https://japanobjects.com/features/japanese-tea-house>
- Ward, C. M. (2023). *Window on the nostalgia box: television and the ambient aesthetics of karaoke in 1980s Japan*. Journal of Visual Culture, 22(2), 225-231. doi:<https://doi.org/10.1177/14704129231194707>

